



METODE BELAJAR BERNYANYI LAGU BUDDHIS DALAM MENINGKATKAN DAYA INGAT PESERTA DIDIK SEKOLAH MINGGU BUDDHA

Sudi Sasana Putra¹, Endang Sri Rejeki², Sukisno³

STIAB Smaratungga Boyolali

¹sudi2019@sekha.kemenag.go.id, ²endangsrirejeki@smaratungga.ac.id,

³sukisno@smaratungga.ac.id

Riwayat Artikel:

Diterima: 10 Agustus 2023

Direvisi: 22 Oktober 2023

Diterbitkan: 31 Desember 2023

Doi: 10.53565/abip.v9i2.892

Abstract

The purpose of this research is to examine the influence of singing buddhist song learning method in enhancing students' memory ability in Vihara Dhamma Guna Sunday School in Sampetan Village. This research used a quantitative research approach with the pre-experimental design one-group pretest-posttest method. The data collection technique for this research uses observation techniques with closed questionnaire instruments. The results before treatment (pretest) and after treatment (posttest) were tested using the t-test. In the situation before treatment (pretest), the average of students' memory ability was 49%, after treatment (posttest) it increased to 66%. The results of the t-test calculation obtained a Sig value. of 0.000 which indicates a significant difference between before and after treatment. It can be concluded that method of learning to sing Buddhist songs is effective in improving students' memory ability.

Keywords: Learning Method, Buddhist Song, Memory Ability, Buddhist Sunday School

Abstrak

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode belajar bernyanyi lagu Buddhis terhadap peningkatan daya ingat peserta didik Sekolah Minggu Vihara Dhamma Guna di Desa Sampetan. Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode *pre-experimental design one-group pretest-posttest*. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik observasi dengan instrumen angket tertutup. Hasil sebelum perlakuan (*pretest*) dan setelah perlakuan (*posttest*) diuji menggunakan uji t-test. Keadaan sebelum perlakuan (*pretest*) rata-rata daya ingat sebesar 49% setelah perlakuan (*posttest*) meningkat menjadi 66%. Hasil perhitungan t-test diperoleh nilai Sig. sebesar 0,000 yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara sebelum dan setelah diberi perlakuan. Dapat disimpulkan bahwa metode belajar bernyanyi lagu Buddhis efektif dalam meningkatkan daya ingat peserta didik.

Kata kunci: Metode Belajar, Lagu Buddhis, Daya Ingat, Sekolah Minggu Buddha

PENDAHULUAN

Daya ingat sangat penting bagi peserta didik karena dapat mempengaruhi hasil belajar seseorang. Peserta didik yang memiliki daya ingat yang baik dapat dengan mudah mengingat informasi yang telah dipelajari dan menggunakannya untuk menyelesaikan tugas atau ujian. Daya ingat sangat mempengaruhi nilai akademik peserta didik (Siti Anisah & Maulidah, 2022). Anak dengan daya ingat yang kuat cenderung kontemplatif, cerewet, berkarakter kuat, mudah berinteraksi dan bersosialisasi dengan orang lain, pandai berekspresi, dan sangat aktif dalam berbagai aktivitas (Syariah et al., 2020).

Ada dua bentuk memori yang berbeda memori jangka panjang dan memori jangka pendek. Kapasitas penyimpanan jangka pendek dan jangka panjang sistem memori berbeda yang memori jangka pendek hanya dapat menampung sejumlah kecil data untuk waktu yang singkat sedangkan memori jangka panjang menampung data untuk waktu yang lama (Musdalifah, 2019).

Pikiran menurut sudut pandang agama Buddha disebut juga dengan citta. Menurut agama Buddha seseorang harus memiliki pikiran yang baik sehingga memicu kesadaran yang baik pula. Sang Buddha berkata "Apa yang sering Anda pikirkan dan praktikkan akan menjadi kecenderungan hati anda." (MN 19.11). Artinya, apa yang selalu di pikirkan dan selalu di renungkan maka seseorang akan cenderung memikirkan hal itu saja. Bisa di katakana bahwa ketika seseorang selalu memikirkan hal yang baik maka seseorang tersebut akan cenderung memiliki sipat yang baik sebaliknya, ketika seseorang selalu memikirkan hal yang buruk maka perilaku seseorang tersebut akan buruk pula. Pikiran berada di garis depan segala kondisi mental, menjadi penguasa utama, dan sebagai pencipta segala substansi dalam dunia ini (Anggraini et al., 2023).

Daya ingat sangat penting dimiliki oleh peserta didik Sekolah Minggu Buddha. Sekolah Minggu Buddha adalah kegiatan belajar dan mengajar pada hari minggu di lingkungan vihara (Mujiyanto & Suranto, 2023). Kegiatan Sekolah Minggu Buddha yang rutin dilaksanakan pada hari minggu di Vihara Dhamma Guna Desa Sampetan, masalah yang sering dihadapi peserta didik Sekolah Minggu Buddha Vihara Dhamma Guna Desa Sampetan tahun 2022/2023 adalah kurangnya daya ingat peserta didik untuk mengingat materi yang disampaikan oleh pembimbing Sekolah Minggu. Kurangnya daya ingat yang di miliki oleh peserta didik disebabkan oleh pembina Sekolah Minggu yang selalu monoton dalam mengajar seperti menggunakan metode ceramah sehingga peserta didik Sekolah Minggu mudah merasa bosan dan sangat susah untuk berkonsentrasi. Maka dari itu diperlukannya suatu metode pembelajaran untuk meningkatkan daya ingat salah satunya yaitu metode belajar bernyanyi lagu Buddhis. Menyatakan menyanyikan lagu Buddhis dapat membantu anak menghafal ajaran Buddha (Amiro, 2019).

Metode pengajaran bernyanyi melibatkan penggunaan lirik-lirik lagu yang relevan dengan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru (Ridwan & Awaluddin, 2019).

Bernyanyi adalah rangkaian aktivitas yang melibatkan melodi dalam menyanyikan lagu (Sinaga, 2018). Kegiatan bernyanyi dapat mengembangkan daya pikir anak (Idayanti et al., 2017). Salah satu cara meningkatkan daya ingat yaitu menggunakan metode bernyanyi (Sarah & Thamrin, 2022).

Ada beberapa hasil penelitian yang relevan terkait dengan peningkatan daya ingat menggunakan metode bernyanyi. Penelitian yang diteliti (Imron & Fajriyah, 2021) meneliti tentang metode bernyanyi untuk menghafal Mufrodat (Kosakata) Bahasa Arab di MI tindakan menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes tertulis, angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian diketahui ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode bernyanyi terhadap kemampuan menghafal *mufrodat*.

Penelitian oleh Maya Dewi yang berfokus pada pemakaian tata cara bernyanyi dalam meningkatkan ingat anak untuk pengenalan huruf Hijaiyyah di TPA Darul Falah Gampong Pineung. Penelitian menggunakan prosedur kuantitatif. Hasil penelitian pelaksanaan tata cara bernyanyi dapat meningkatkan ingat anak untuk pengenalan huruf hijaiyyah (Maya Dewi, 2017).

Penelitian oleh Samsuri yang meneliti tentang memori anak usia dini dan seni menyanyi. Penelitian dengan menggunakan teknik PTK (Penelitian Tindakan Kelas) menggunakan penelitian eksperimen dengan metodologi pendekatan kuantitatif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang bernyanyi memiliki ingatan yang lebih baik dari pada mereka yang tidak, yang berdampak pada hasil belajar anak-anak di TK Nurul Quran (Samsuri, 2018).

Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode belajar bernyanyi lagu Buddhis terhadap peningkatan daya ingat peserta didik Sekolah Minggu Buddha Vihara Dhamma Guna di Desa Sampetan tahun 2022/2023.

METODE

Penelitian ini dilakukan di Vihara Dhamma Guna Desa Sampetan, Kecamatan Geladag Sari, Kabupaten Boyolali, Provenis Jawa Tengah. Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode pre-experimental design one-group pretest-posttest. *One-Group pretest-posttest* digunakan untuk membandingkan kondisi sebelum perlakuan dengan setelah perlakuan, maka akan dapat diketahui dampak dan perubahan yang terjadi dengan lebih tepat (Ahyyar et al., 2020).

Penelitian Ini dilakukan kurang lebih 6 bulan, yaitu di mulai bulan januari 2023 sampai juni 2023. Populasi penelitian mencakup peserta didik Sekolah Minggu Buddhia yang berjumlah 22 berusia 9-16 tahun dengan jenjang pendidikan SD dan SMP yang berusia 9-16 tahun Vihara Dhamma Guna Desa Sampetan Tahun 2022/2023. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik observasi dengan instrumen angket tertutup. Penelitian ini mengadopsi konsep validitas konstruk (kontrak) yang berkaitan dengan

seberapa baik pengujian dapat mengukur dan mengevaluasi aspek psikologis tertentu dengan menunjukkan bahwa konstruk yang dapat dijelaskan dengan baik dapat menghasilkan manifestasi perilaku yang baru (Nasri, 2014). Teknik uji validitas untuk menentukan validitas terhadap item item dalam angket digunakan rumus korelasi product moment.

Metode yang digunakan untuk mengukur reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah dengan memanfaatkan rumus alpha. Hasil sebelum perlakuan (*pretest*) dan setelah perlakuan (*posttest*) diuji menggunakan uji *t-test* melalui program pengolahan data *software statistical product and service Salutions (SPSS)* versi 21 untuk mengetahui perbedaan sebelum adanya suatu perlakuan (*pretest*) dan setelah perlakuan (*posttest*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Normalitas

Tabel 1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Metode Belajar Bernyanyi Lagu Buddhis
N			22
Normal	Mean		119.95
Parameters ^{a,b}	Std.		45.196
	Deviation		
Most	Absolute		.172
Extreme	Positive		.150
Differences	Negative		-.172
Kolmogorov-Smirnov Z			.808
Asymp. Sig. (2-tailed)			.531

Sumber : output SPSS statistic versi 21

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa data metode belajar bernyanyi lagu Buddhis berdistribusi normal. Hasil digunakan untuk dianalisis adalah berdistribusi normal.

Hasil Uji Homogenitas

Tabel 2

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil Variabel			
Levene	df1	df2	Sig.
Statistic			
.334	1	42	.566

Sumber: output SPSS statistic versi 21

Pada tabel 2, uji homogen menunjukkan nilai signifikansi 0.566 yang berarti $0.566 > 0,5$ sehingga data bisa dikatakan homogen, jadi dapat di simpulkan bahwa metode belajar bernyanyi lagu Buddhis dan peningkatan daya ingat dikatakan homogen., yaitu variabel tersebut memiliki tingkat kemampuan yang hampir sama.

Metode belajar bernyanyi lagu Buddhis yang di berikan pada 22 peserta didik jenjang umur 9-16 tahun di Sekolah Minggu Buddha Vihara Dhamma Guna Desa Sampetan pada keadaan sebelum diberi perlakuan menunjukan bahwa peserta didik Sekolah Minggu Buddha Vihara Dhamma Guna Desa Sampetan mengalami peningkatan daya ingat.

Tabel 3
Daya Ingat Peserta Didik Sekolah Minggu Buddha

No	Aspek	Sebelum (Pretest)			Sesudah (Posttest)		
		Skor	%	Kategori	Skor	%	Kategori
1	Daya ingat jangka panjang	63.409	53%	Kurang	80.2	67%	Cukup
2	Daya ingat jangka pendek	57.909	45%	Kurang	83.909	65%	Cukup
Rata-rata		60.659	49%	Kurang	82.0545	66%	Cukup

Keadaan sebelum diberi perlakuan menunjukan bahwa peserta didik Sekolah Minggu Buddhis Vihara Dhamma Guna Desa Sampetan memiliki rata-rata peningkatan daya ingat sebesar 49% dengan kategori “kurang” dan setelah di beri perlakuan menunjukan bahwa peserta didik Sekolah Minggu Buddhis Vihara Dhamma Guna Desa Sampetan memiliki peningkatan daya ingat sebesar 66 % dengan kategori cukup. Data ini menunjukan terjadi peningkatan sebesar 17%.

Skala daya ingat jangka panjang sebelum (*pretest*) menggunakan metode belajar bernyanyi lagu Buddhis nilai rata rata 53% dengan kategori “Kurang”, sedangkan sesudah (*posttest*) perlakuan mengalami peningkatan 14% menjadi 67% dengan kategori “Cukup”. Skala daya ingat jangka pendek sebelum (*pretest*) menggunakan metode belajar bernyanyi lagu Buddhis nilai rata- rata 45% dengan kategori “kurang”, sedangkan sesudah (*posttest*) perlakuan mengalami peningkatan 20% menjadi 65% dengan kategori “Cukup”.

Uji statistik Sampel Berpasangan (Paired Samples) pada penelitian ini dilakukan menggunakan uji t-tes melalui perangkat lunak SPSS versi 21 untuk mengidentifikasi perbedaan antara kondisi sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dan setelah diberikan perlakuan (*posttest*).

Tabel 4

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Peningkatan daya ingat	Equal variances assumed	5.454	.024	-4.499	42	.000	-50.22727	11.16294	-72.75500	-27.69954
	Equal variances not assumed			-4.499	34.805	.000	-50.22727	11.16294	-72.89378	-27.56076

Sumber : Output SPSS statistic versi 21

Nilai Sig (tailed) yang di peroleh sebesar 0,00. Maka $0,00 < 0,5$ ho dinyatakan ditolak kemudian H_a diterima, menunjukkan perbedaan yang signifikan antara sebelum (*posttest*) dan setelah (*posttest*) diberi perlakuan. Jadi dapat disimpulkan bahwa terbukti ada pengaruh metode belajar bernyanyi lagu Buddhis untuk meningkatkan daya ingat peserta didik Sekolah Minggu Buddha Vihara Dhamma Guna Desa Sampetan Tahun 2022/2023. Hasil temuan penelitian sama dengan hasil temuan yang diteliti oleh Mathilda Dyrarnoti & Rini Wahyuningsih (2022) dengan peningkatan/n-gain sebesar 0,5 maka ketiga variabel tersebut memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,000. Secara keseluruhan, dapat dikatakan bahwa latihan menyanyi sangat mempengaruhi daya ingat, inspirasi belajar, dan imajinasi anak-anak di TK Metodis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode bernyanyi lagu Buddhis yang di berikan kepada siswa SD dan SMP Sekolah Minggu Buddhis Vihara Dhamma Guna dapat meningkatkan daya ingat. Hasil temuan penelitian sama dengan penelitian yang di teliti oleh (Fatmawati et al., 2020), penggunaan metode bernyanyi di PAUD Kober Al-Istiqomah menggunakan teknik bernyanyi dapat meningkatkan daya ingat. Metode bernyanyi yang diterapkan oleh guru kelas III MIN 1 Aceh Tengah memiliki manfaat dalam meningkatkan daya ingat siswa dalam proses pembelajaran (Suwarno et al., 2022).

Peningkatan daya ingat yang di tunjukan merupakan hasil pemberian perlakuan (*trearment*). Metode yang digunakan sebagai perlakuan dalam penelitian adalah metode

belajar bernyanyi lagu Buddhis diterapkan sebanyak 8 (delapan) kali pada subjek penelitian. Metode belajar bernyanyi lagu Buddhis dilakukan secara berulang-ulang untuk meningkatkan daya ingat peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa metode belajar bernyanyi lagu Buddhis dapat meningkatkan daya ingat peserta didik Sekolah Minggu Buddha. Keadaan sebelum perlakuan (*pretest*) rata-rata peningkatan daya ingat sebesar 49% setelah di beri perlakuan (*posttest*) meningkat sebesar 17 % menjadi 66%. Hasil perhitungan *t-test* nilai Sig (tailed) yang di peroleh sebesar 0,00. Maka $0,00 < 0,5$ ho dinyatakan ditolak kemudian ha diterima menunjukkan perbedaan yang signifikan antara sebelum (*posttest*) dan setelah (*posttest*) diberi perlakuan. Jadi dapat disimpulkan bahwa terbukti ada metode belajar bernyanyi lagu Buddhis dapat meningkatkan daya ingat peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian ini, metode belajar bernyanyi dapat diterapkan di sekolah formal maupun nonformal untuk membantu meningkatkan daya ingat peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).
- Amiro, T. dan H. Y. (2019). Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Anak Menurut Perspektif Buddhis. *Jurnal Ilmu AGama Dan Pendidikan AGama Buddha*, 1(1), 29–44. <https://journal-stabdharma.widyadarmasurabaya.ac.id/index.php/contents/article/view/12/8>
- Anggraini, T., Setiawan, A., Renaldi, D., & Rapiadi. (2023). Self-Healing Bagi Mahasiswa dalam Pandangan Agama Buddha. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2), 4959–4962. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/14117>
- Emzir. (2021). Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif. Rajawali Pers. Depok.
- Fatmawati, R., Sulaeman, O., & Pramanik, N. D. (2020). Pengaruh Penggunaan Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Mengingat Lambang Bilangan Pada Anak. *WALADUNA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(2), 79–94.
- Febrianto, R. 2016. Analisis Makna Dan Fungsi Lagu Pada Kesenian “Seni Naluri Reyog Brijo Lor” Dalam Memperingati Upacara Bersih Desa Kalikebo, Trucuk, Klaten. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Idayanti, T., Vidya, H., & Mustikasari, S. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Penerapan Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Mencuci Tangan Pada Siswa Kelas a1 Di Ra Muslimat Darul Faizin I Desa Catak Gayam Mojowarno Jombang. *Nurse and Health: Jurnal Keperawatan*, 6(2), 44–54. <https://doi.org/10.36720/nhjk.v6i2.19>
- Imron, A., & Fajriyah, D. F. (2021). Penggunaan Metode Bernyanyi dalam Menghafal Mufrodat (Kosakata) Bahasa Arab di MI. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 1(1), 41–56. <https://doi.org/10.35878/guru.v1i1.255>

- Mathilda Dyramoti & Rini Wahyuningsih. (2022). Pengaruh Aktivitas Bernyanyi Terhadap Daya Ingat, Motivasi Belajar, dan Kreativitas Anak di TK Methodist Jakarta Utara. Universitas Pelita Harapan. *Jurnal PAUD Agapedia*, Vol.6 page 197-208
- Maya Dewi. (2017). Penerapan Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Daya Ingat Anak Dalam Pengenalan Huruf Hijaiyyah Di Tpa Darul Falah Gampong Pineung. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam. Banda Aceh
- Mujiyanto & AW, Suranto. 2023. Evaluasi *Discrepancy* Program Sekolah Minggu Buddha Sariputra. *Journal Visipena*, Volume 13
- Musdalifah, R. 2019. Pemrosesan dan Penyimpanan Informasi pada Otak Anak dalam Belajar: Short Term and Long Term Memory. *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 17.
- Nofindra, R. 2019. Ingatan, Lupa, Dan Transfer Dalam Belajar Dan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Rokania*. Vol. IV. 21-34.
- Ridwan, R., & Awaluddin, A. F. (2019). Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhatul Athfal. *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan*, 13(1), 56–67.
<https://doi.org/10.30863/didaktika.v13i1.252>
- Samsuri. (2018). Pengaruh Seni Bernyanyi Terhadap Daya Ingat Anak Usia Dini. *Bunayya, Jurnal Pendidikan Anak*, 4(2), 66–78.
- Sarah, M., & Thamrin, H. (2022). Dengan Metode Bernyanyi Dapat Meningkatkan Daya Ingat Pada Anak. *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*, 2(2), 661–667.
<https://doi.org/10.58466/literasi.v2i2.383>
- Sinaga, T. (2018). Gondang : Jurnal Seni dan Budaya Dasar-Dasar Teknik Bernyanyi Opera. *Gondang: Jurnal Seni Dan Budaya*, 2(2), 79–89.
- Siti Anisah, A., & Maulidah, I. S. (2022). Meningkatkan Kemampuan Daya Ingat Siswa Melalui Metode Bernyanyi Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 16(1), 581. <https://doi.org/10.52434/jp.v16i1.1814>
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfaeta, cv. Bandung
- Suwarno, S., Dini, A., Yani, M., Yana, S. N., & Susilawati, S. (2022). Pembelajaran Aqidah Akhlak Menggunakan Metode Bernyanyi Untuk Membantu Daya Ingat Siswa Kelas Iii Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (Min) 1 Aceh Tengah. *TA'LIM : Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 5(2), 124–139. <https://doi.org/10.52166/talim.v5i2.3108>
- Syariah, E. N., Mahromiyati, M., & Sandiyansah, M. F. (2020). Analisis Mengenai Ciri-Ciri Belajar Siswa Sd Yang Memiliki Kemampuan Daya Ingat Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 71–74. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>